

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2021

VOL. 08

**UPACARA PERINGATAN
DETIK - DETIK PROKLAMASI
KEMERDEKAAN RI TERPUSAT
SECARA VIRTUAL**

PENYERAHAN REWARD 5 BINTANG

Kepada Fasum dan Faskes Program HBCC
Kabupaten Bantul

PENUHI KEBUTUHAN PASIEN,
Pemkab Bantul Launching Generator Oksigen

**PEMKAB BANTUL GELAR PERINGATAN
UPACARA KEMERDEKAAN RI SECARA TERBATAS**





Eksotisnya Curug Pulosari

Curug Pulosari secara administratif berada di Desa Krebet, kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Jarak tempuh sekitar 20 km dari pusat kota Yogyakarta.

Dengan keadaan geografis yang cukup terjal dan curam, Curug Pulosari hanya dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua. Untuk sampai ke obyek wisata ini anda harus berjalan sekitar 100 meter dari tempat anda memarkirkan kendaraan.

Pancuran Curug Pulosari terbilang cukup kecil, namun karena lokasinya berada ditengah kawasan perbukitan yang selama ini dikenal kering membuat pemandangan yang dapat anda abadikan sungguh eksotis.

(Foto oleh : Fahmi Hidayat))





Zikir Dan Doa Kebangsaan 76 Tahun Indonesia Merdeka 6

59 Warga Binaan Dapat Remisi, Dua Diantaranya Dapat Remisi Bebas 7

Penyerahan Reward Validasi 5 Bintang Kepada Fasum dan Faskes Program HBCC Kabupaten Bantul 8

Penuhi Kebutuhan Pasien, Pemkab Bantul Launching Generator Oksigen 10

Wakil Bupati Bantul Ikuti Peresmian Sistem OSS Berbasis Resiko 12

Pemkab Bantul Gelar Peringatan Upacara Kemerdekaan RI Secara Terbatas 14

Upacara Peringatan Detik - Detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Terpusat secara Virtual 16

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Dakwah Yayasan Masjid Nur Achmad Tegal Senggotan 17

Ekonomi Indonesia Berhasil Keluar dari Resesi Pada Kuartal II -2021 18

Vaksinasi Ibu Hamil, untuk Ibu dan Anak Terlindungi 20

Lantip Panggraita Aplikasi Layanan Perizinan Di Kabupaten Bantul 22



SALAM REDAKSI

*Salam sehat selalu,
MERDEKA..*

Pembangunan di masa pandemi penuh dengan dinamika dan tantangan yang sangat rumit dan sulit. Berbagai kreasi inovasi untuk sosialisasi melawan covid-19 sudah banyak dilakukan. Prioritas penanganan bidang kesehatan ataupun menumbuhkan roda perekonomian rakyat guna memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat saat ini.

Bulan Agustus adalah bulan penuh kegembiraan, suka cita, dan identik dengan perlombaan serta atraksi berbagai kesenian. Dari pelosok negeri sampai kota dan pusat keramaian. Simbol merah putih betebaran menandakan kegembiraan dan suka cita. Seakan tak ada sekat sosial di masyarakat, semua satu kata gembira.

Namun hari ini, adalah tahun kedua dimana perayaan Kemerdekaan Negeri ini dilakukan dengan sederhana, jauh dari hingar bingar lampu kota maupun canda tawa. Hanya kibar bendera merah putih yang masih menyisakan rasa bangga dan syukur.

Demikianlah masa pandemi ini telah mengajarkan kepada semua betapa makna Kemerdekaan adalah rasa syukur dan kebanggaan sebagai warga negara Republik Indonesia teruslah tertanam dalam dada.

*Selamat ulang tahun INDONESIA,
teruslah menjadi KEBANGGAANKU.*

Kepala Dinas Kominfo

Ir. Fenty Yusdayati, MT

Penanggung Jawab
Ir. Fenty Yusdayati, MT.

Pimpinan Redaksi
Arif Darmawan, S.STP.

Redaksi Pelaksana
Kodrat Untoro, S.Sos

Editor
Ika Dewi Nuryulianti, S.T.
Sri Mulyani, S.E

Desain & Tata Letak
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

Fotografer
Sandi Diestianto
Angga Prastowo

Kontributor Redaksi
Rachmanto
Beny Nuryantoro

Analisis Redaksi
Mudjijana
Syifaa Shabirina

Distributor
Budiyanto
Subarjo
Galih Amindyah

Keuangan
Wiwik Wibowo

Alamat Redaksi
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamy, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut publikasi@bantulkab.go.id.



Zikir dan Doa Kebangsaan 76 Tahun Indonesia Merdeka

Menjelang peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-76, pemerintah melalui Forum Majelis Hibbil Wathan menyelenggarakan Zikir dan Doa Kebangsaan sebagai bentuk rasa syukur atas anugerah kemerdekaan yang telah diberikan, Minggu (1/8).

Acara yang diselenggarakan secara virtual dengan aplikasi Zoom Meeting ini diikuti oleh jajaran Forkopimda seluruh Indonesia termasuk Kabupaten Bantul yang dihadiri langsung oleh Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih, Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo serta jajaran Forkopimda.

Sebagai pengantar, Wakil Presiden Indonesia KH. Ma'ruf Amin mengajak untuk terus berdoa agar memperoleh berkah amal dan hidayah dalam menghadapi Covid-19 ini. Ia juga menerangkan bahwa pendiri bangsa menyatakan dalam UUD bahwa kemerdekaan Indonesia tidak hanya didorong oleh keinginan luhur, namun juga karena berkat rahmat Allah. Rahmat lain yang diberikan Allah yaitu munculnya semangat kesatuan dan persatuan bangsa dari berbagai etnis dan agama hingga mampu menyatukan barisan dan gerakan kemerdekaan.

"Satu hal yang dapat diteladani dari pendahulu kita yaitu cinta tanah air atau hibbul wathan minal iman. Jika sekarang kita mampu menumbuhkan hzbul wathan minal iman ini, pastilah pandemi ini dapat kita hadapi bersama." Pungkas Ma'ruf.

Zikir dalam acara ini dipimpin langsung oleh Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Prof. Dr. KH. Said Agil Husin Almunawar. Walaupun zikir hanya dilaksanakan secara virtual, namun

dapat berlangsung secara khidmat.

Saat memberikan sambutan, Presiden RI Ir. H. Joko Widodo menerangkan tentang tantangan bangsa saat ini dalam menghadapi covid-19. Ia mengajak semuanya untuk bahu-membahu lahir batin menghadapi Covid-19. Bersama-sama berdzikir melantunkan doa atas anugerah kemerdekaan Indonesia sekaligus memohon pertolongan Tuhan agar kita segera terbebas dari covid-19.

"Saya mengucapkan terimakasih yg sebesar-besarnya atas berbagai dukungan dari Pemuka agama yg sudah mengajak umat menaati protokol kesehatan, mempercepat vaksinasi, serta membimbing umat dalam menghadapi pandemi ini." Ucap Jokowi.

Acara ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh Habib Muhamad Luthfi bin Ali Yahya yang didampingi oleh Pemuka agama yang lain.



59 Warga Binaan Dapat Remisi, Dua Diantaranya Dapat Remisi Bebas



Dinas Kominfo Kab. Bantul

Seusai mengikuti peringatan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan RI secara daring di Gedung Induk Parasamya, Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih siang ini hadir dalam acara pemberian remisi umum kepada warga binaan di Rumah Tahanan Kelas IIB Pajangan, Bantul, dalam rangka HUT RI ke-76, Selasa (17/8/2021).

Dalam sambutannya Bupati menyampaikan ucapan selamat atas remisi yang didapat oleh para warga binaan. Remisi diberikan kepada 57 orang warga binaan dan 2 orang warga binaan mendapatkan remisi bebas.

"Oleh karena itu pada kesempatan ini bagi warga binaan

pemasyarakatan kelas II B Pajangan saya mengucapkan selamat atas remisi tahun ini, saya berpesan, tunjukkan sikap dan perilaku yang lebih baik lagi dalam mengikuti seluruh tahapan proses kegiatan program pembinaan di masa yang akan datang," kata Bupati.

Kemudian Bupati berpesan kepada warga binaan yang mendapat remisi bebas untuk terus meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan dalam menjalani kehidupan di masyarakat.

"Jadilah insan yang berbuat baik mulailah berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat untuk melanjutkan perjuangan hidup, kehidupan dan penghidupan sebagai warga negara dan anggota masyarakat di lingkungan saudara," pesan Bupati.

Penyerahan Reward Validasi 5 Bintang

Kepada Fasum dan Faskes Program HBCC Kabupaten Bantul

SVN (Stichting Nederlandse Vrijwilligers), NGO pemerintah Belanda, menyerahkan Reward Validasi 5 Bintang Fasum Faskes Program HBCC Kabupaten Bantul oleh Rinaldi Agung TS, selaku LF Program HBCC Kab. Bantul, kepada Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

Acara penyerahan ini berlangsung pada Senin (02/08), berlokasi di tiga tempat, yaitu di Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan dan Dinas Kesehatan, Komplek Pemda II Bantul.

Adapun hasil dari reward yang diberikan adalah The Most Innovative Facilities untuk kategori Fasilitas Umum diberikan kepada Pasar Niten dan Terminal Palbapang serta untuk kategori Fasilitas Kesehatan diberikan kepada Puskesmas Srandakan, The Most Improved Facilities. Kategori Fasilitas Umum diberikan kepada Pasar Pundong dan Terminal Palbapang serta untuk kategori Fasilitas Kesehatan diberikan kepada Puskesmas Sanden, The Most Inclusive Facilities kategori Fasilitas Umum diberikan kepada

Pasar Pleret dan Puskesmas Kasihan II serta kategori Fasilitas Kesehatan diberikan kepada Puskesmas Banguntapan III

Rinaldi Agung TS, selaku LF Program HBCC Kab. Bantul, memaparkan kategori yang termasuk dalam validasi 5 bintang adalah penggunaan masker, cuci tangan, cuci tangan setelah transaksi, tidak berkerumun, dan jaga jarak. Satu lagi hal yang diperhatikan tim penilai adalah fasilitas bagi disabilitas.

"Kategori yang termasuk dalam validasi 5 bintang adalah penggunaan masker, cuci tangan, cuci tangan setelah transaksi, tidak berkerumun, dan jaga jarak. Satu lagi hal yang diperhatikan tim penilai adalah fasilitas bagi disabilitas," jelasnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kab. Bantul, Aris Suharyanta, S.Sos.,MM., mengucapkan terima kasih kepada tim validasi yang telah mempercayakan penghargaan ini terkait inovasi yang ada di terminal dan perbaikan fasilitas. Ia





Dinas Kominfo Kab. Bantul

berharap dapat menjadi motivasi untuk kedepannya dalam menyiapkan fasilitas, terutama untuk disabilitas.

"Kami mengucapkan terima kasih, untuk tim validasi yang telah mempercayakan kepada Dinas Perhubungan terkait inovasi yang ada di terminal dan perbaikan fasilitas. Kami berharap sebagai cambuk kedepan, akan disiapkan fasilitas untuk disabilitas," ujarnya.

Drs. Sukrisna Dwi Susanta, M.Si, Kepala Dinas Perdagangan, mengucapkan terima kasih kepada SNV atas bantuan dan dukungan berupa edukasi, penyediaan fasilitas seperti stiker, flyer dll. Ia juga berharap setelah adanya penilaian program HBCC ini, tetap ada dukungan dan bantuan dalam memfasilitasi, khususnya dalam hal pengolahan sampah. Sehingga nantinya, akan ada peningkatan kualitas pedagang, produk yang dikonsumsi

Kategori yang termasuk dalam validasi 5 bintang adalah penggunaan masker, cuci tangan, cuci tangan setelah transaksi, tidak berkerumun, dan jaga jarak. Satu lagi hal yang diperhatikan tim penilai adalah fasilitas bagi disabilitas

masyarakat dan pendapatan masyarakat bisa meningkat.

Sementara itu, Dra. Ninik Istitarini, Apt, MPH, selaku Sekretaris Dinas Kesehatan Bantul, juga mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang diberikan oleh SNV kepada Puskesmas yang berhasil meraih kategori 5 bintang. Ia berharap Puskesmas tersebut dapat menjadi percontohan bagi fasilitas kesehatan atau Puskesmas lain yang ada di Bantul.

Penuhi Kebutuhan Pasien, Pemkab Bantul Launching Generator Oksigen



Dinas Kominfo Kab. Bantul

Guna mengantisipasi lonjakan permintaan oksigen di masa Pandemi Covid-19, Pemerintah Kabupaten Bantul meresmikan Instalasi Generator Oksigen di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul. Rabu pagi (6/8/2021).as Kesehatan Kabupaten Bantul.

Hampir seluruh pulau jawa bahkan indonesia kekurangan suplai oksigen masih mngendalikan pihak ke tiga karena pandemi sangat meluas sehingga kapasitas oksigen dapat kekurangan kabar terbaru 12.000 jiwa isoman sekitar 500-1000 jiwa isolasi rumah sakit dan shelter

Menurut Kepala Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul dr. I Wayan Marthana Widiana Kedel, Sp. THT., M.Kes., dalam dua bulan terakhir

lonjakan pasien covid 19 terus meningkat dengan adanya varian baru Delta baik critical maupun non-critical hampir selalu penuh di setiap RS maka terdapat lagi permasalahan baru yaitu ketersediaan oksigen yang ada di rumah sakit sangat memprihatinkan, dengan adanya generator ini sangat membantu. "Kapasitas produksi oksigen dari mesin ini sebanyak 300.000 liter per hari, sehingga mampu menyediakan kebutuhan oksigen, walaupun begitu oksigen dari pihak ketiga produsen oksigen masih kita butuhkan juga," kata Wayan.

Bupati Bantul H. Abdul Halim menuturkan bahwa instalasi ini sangat penting karena kita telah mengalami krisis oksigen termasuk di Pulau Jawa efek PPKM (Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) level 4 diperpanjang merupakan permasalahan yang signifikan karena menyangkut nyawa banyak orang.

"Ini tidak boleh dibiarkan terus menerus, Bantul memiliki penduduk sebanyak satu juta jiwa dan saat ini yang terpapar positif sekitar 12 ribu penduduk dengan menjalani isolasi mandiri dan yang tengah mendapatkan perawatan di rumah sakit dan shelter sekitar 500 - 1.000 warga," kata Bupati.

Untuk keluar dari krisis oksigen ini Pemkab membuat kebijakan pengadaan generator oksigen dengan pendanaan berasal dari Belanja Tidak Terduga APBD. Generator dengan kapasitas produksi 500 liter per menit ini nantinya dapat bekerja selama 10-15 jam per hari.

Keberadaan Generator Oksigen ini dapat menghasilkan oksigen murni 93 persen ini diharapkan dapat mengatasi krisis oksigen beberapa waktu terakhir karena naiknya angka pasien Covid-19.

"Pemkab Bantul dibantu dengan pihak pihak lain melakukan instalasi generator oksigen di RSUD Panembahan Senopati Bantul, untuk membantu kelangkaan oksigen dan sisanya akan kita dedikasikan kepada masyarakat khususnya Kabupaten

Bantul, untuk masyarakat yang isolasi mandiri," ucap Bupati Bantul.

Bupati menekankan bahwa pengambilan oksigen tidak dapat dibawa dari rumah sakit karena dapat mengganggu aktifitas di rumah sakit dan kami menyediakan salah satu opsi tempat pelayanan pengisian oksigen yaitu di Rumah Dinas Bantul, agar benar-benar tersalurkan dan tepat sasaran, masyarakat harus berkoordinasi dengan Satgas Covid di Tingkat Kalurahan. "Bantuan oksigen ini tidak boleh untuk kegiatan usaha seperti las atau perikanan dan nanti tempat penyaluran bukan di Rumah Sakit Panembahan Senopati kita sudah ada opsi salah satunya tempat penyaluran akan dilakukan di Rumah Dinas Bupati," jelas Bupati.

"Generator Oksigen ini, utamanya untuk mencukupi kebutuhan oksigen di rumah sakit, namun demikian, tunggu 2-3 hari lagi kami akan membuat kebijakan bahwa sebagian dihibahkan atau diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, melalui satgas desa," terang Bupati Bantul.



Wakil Bupati Bantul Ikuti Peresmian Sistem OSS Berbasis Resiko



Pagi ini, Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo, S.E., bersama Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan serta OPD terkait mengikuti secara daring Peresmian Online Single Submission (OSS) Berbasis Resiko oleh Presiden RI Ir. H. Joko Widodo di Ruang Mandala Saba Madya Gedung Induk Komplek Parasamya Bantul, Senin (09/08/2021).

Online Single Submission adalah perizinan berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, atau Bupati/Wali Kota kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi guna mempermudah dan mempercepat proses perizinan dengan

mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Presiden RI Ir. Joko Widodo mengatakan, dengan adanya OSS ini akan memudahkan perijinan berusaha yang diamanatkan oleh UU Cipta Kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomer 5 Tahun 2021 menjadi berbasis Resiko.

"Semakin rendah tingkat resiko usaha maka semakin mudah perijinan usahanya. Dimana aplikasi ini wajib digunakan oleh pelaku usaha, kementerian lembaga, dan pemerintah daerah," jelas Presiden.

Pada intinya sistem OSS ini dibuat untuk membantu mempermudah masyarakat dalam mendapatkan izin usaha, Presiden Joko Widodo mengajak, para pengusaha, investor dalam maupun luar negeri, pelaku UMKM maupun pengusaha besar agar memanfaatkan layanan yang super

mudah ini dengan sebaik-baiknya agar meningkatkan volume investasi dan membuka lapangan pekerjaan yang seluas-luasnya.

"Kemudahan layanan perijinan ini dimaksudkan untuk memberi kemudahan berusaha bagi usaha mikro, usaha kecil dan menengah, mendorong lebih banyak wirausahawan baru, mempercepat transformasi sektor informal menjadi sektor formal dan yang paling penting akan menciptakan lapangan kerja yang sebanyak-banyaknya," kata Presiden Joko Widodo.

Sementara, Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo berpesan dan mengajak OPD terkait khususnya yang melayani perizinan untuk melakukan sosialisasi terkait OSS dengan baik.

Wakil Bupati menekankan, untuk urusan OSS ini tidak bisa dilakukan secara asal karena ini urusannya online, dan walaupun manual itupun tergantung

“Kemudahan layanan perijinan ini dimaksudkan untuk memberi kemudahan berusaha bagi usaha mikro, usaha kecil dan menengah, mendorong lebih banyak wirausahawan baru, mempercepat transformasi sektor informal menjadi sektor formal dan yang paling penting akan menciptakan lapangan kerja yang sebanyak-banyaknya”

sumber daya.

"Untuk Bantul sendiri, sudah mulai mencoba-coba sistem OSS ini dan harapan saya Bantul bisa menjadi pionir di tingkat DIY supaya betul-betul terkait perizinan ini menjadi terbaik, cepat, aman, lancar dan murah," tutur Joko Purnomo.



Pemkab Bantul Gelar Peringatan Upacara Kemerdekaan RI Secara Terbatas



Upacara Bendera Peringatan Ke - 76 Kemerdekaan Republik Indonesia tingkat Kabupaten Bantul digelar secara terbatas di Lapangan Paseban Bantul. Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih bertindak sebagai Inspektur Upacara dalam peringatan HUT ke 76 Kemerdekaan Republik. Selasa pagi (17/8/2021).

Mengingat masih dalam Pandemi Covid - 19, Upacara ini hanya diikuti peserta sebanyak 40 orang perwakilan dari TNI/Polri dan ASN dengan 10 orang Pasukan Pengibar Bendera Pusaka.

Dalam amanat inspektur upacara, Bupati membacakan sambutan Gubernur DIY. Disampaikan bahwa

Peringatan ke 76 Proklamasi Kemerdekaan RI dengan tema, Indonesia-Tangguh, Indonesia-Tumbuh ini, meski beda ruang dan waktu, dirasakan ada kesamaan situasi, sama - sama di saat chaos, yang serba kacau." Saat Proklamasi 1945, kita masih di bawah kekuasaan Dai Nippon, dan bayang- bayang kembalinya kolonialis Belanda. Situasi kekacauan yang sama, kini juga sangat terasakan kehadirannya. Meski beda wujudnya, " ucap Bupati membacakan amanat Gubernur DIY.

Kita berada dalam cengkeraman covid-19 yang telah menyebar menjadi pandemi global, setiap chaos hendaknya jangan dipandang sebagai negative chaos. Melainkan sebuah positive chaos yang membuka peluang kemajuan." Tanggal 17 Agustus 2021 hari ini, bertepatan pemberlakuan kebijakan PPKM yang baru, Gubernur berharap, dengan langkah - langkah pengetatan

yang selama ini telah dilakukan bersama-sama oleh seluruh lapisan masyarakat, DIY sebagai kesatuan aglomerasi dapat menunjukkan tren yang terus membaik," katanya.

Pada kesempatan itu, se usai pelaksanaan upacara dilanjutkan dengan acara peluncuran SOLID (Semangat Optimis Lawan Covid-19) yang diinisiasi oleh Polres Bantul. Bupati Bantul mengapresiasi dilaunchingnya Program SOLID oleh Polres Bantul,

semoga dengan program ini mampu membangkitkan semangat kita melawan dan menangani Covid-19 di Bantul lebih baik lagi. " Alhamdulillah, minggu-minggu ini telah terjadi penurunan kasus Covid-19 dan tingkat kesembuhan yang sangat signifikan, hal ini merupakan kerja keras kita semua, saya juga apresiasi jajaran TNI/Polri yang telah banyak membantu menangani Covid-19 di Bantul, " tambahnya.



Upacara Peringatan Detik - Detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Terpusat secara Virtual



Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih bersama Ibu Emi Abdul Halim Muslih dan Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo bersama Ibu Dwi Joko Purnomo beserta jajaran Forkopimda di Gedung Induk Komplek Parasamya, mengikuti Upacara Peringatan detik - detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang diadakan dari Istana Merdeka secara virtual. Selasa (17/8/2021).

Bertindak sebagai Inspektur upacara adalah Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. Joko Widodo. Sementara bertindak sebagai

Komandan Upacara yakni Asops Kosekhanudnas II Makassar Kolonel Pnb Putu Sucahyadi.

Selain Presiden RI bersama Ibu Negara Ibu Iriana Joko Widodo, hadir pula dalam kesempatan tersebut Wakil Presiden RI Bapak K.H. Maruf Amin bersama istri, Ketua DPR RI, Para Ketua Lembaga Negara, Menteri Koordinator, Menteri Sekretaris Negara, Menteri Agama, Sekretaris Kabinet serta Panglima TNI dan Kapolri.

Peringatan detik-detik Proklamasi kali ini juga turut dimeriahkan oleh delapan pesawat Tempur Sergap F-16 Fighting Falcon dan enam pesawat helikopter TNI, dimana 8 pesawat tempur F-16 melakukan flypast, sementara 6 pesawat helikopter melakukan Penerbangan Giant Flight Merah-Putih Underslung.

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Dakwah Yayasan Masjid Nur Achmad Tegal Senggotan



Dinas Kominfo Kab. Bantul

Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih melakukan peletakan batu pertama pembangunan gedung dakwah Yayasan Masjid Nur Achmad di Tegal Senggotan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Selasa (10/8/2021).

Rencananya Gedung Dakwah tersebut akan dibangun tiga lantai dengan peruntukan untuk kegiatan umat, klinik masjid serta lokasi pendidikan yang menggunakan lahan seluas 351 meter persegi.

Dalam sambutannya, Bupati atas nama Pemkab Bantul memberikan apresiasi kepada Yayasan Masjid Nur Achmad dan seluruh aktifisnya atas inisiatif yang sangat mulia untuk membangun gedung dakwah tersebut.

"Ini adalah rencana yang mulia sekali, karena dengan membangun gedung dakwah berarti kita mempunyai tujuan untuk membina dan mendakwah masyarakat agar menjadi insan-insan muslim yang lebih baik, lebih baik kepada Allah SWT dan sesama manusia dengan meningkatkan ilmu pengetahuan, keimanan dan ketaqwaan," kata Bupati.

Lebih lanjut Bupati berharap pembangunan gedung dakwah tersebut dapat berjalan dengan lancar dan nanti keberadaanya bisa mengantarkan masyarakat menuju ridho Allah SWT dan menuju masyarakat Islam yang baik, beriman dan bertaqwa." harap Bupati

Dalam kesempatan tersebut Bupati Bantul memberikan donasi berupa 100 zak semen untuk pembangunan gedung.

Ekonomi Indonesia Berhasil Keluar dari Resesi Pada Kuartal II -2021



Wakil Bupati Bantul **Joko B. Purnomo** mengikuti pembukaan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi tahun 2021 secara daring dari Ruang Mandala Saba Madya Gedung Induk Komplek Parasma Bantul, Rabu (25/8/2021).

Acara yang dibuka secara resmi oleh Presiden Joko Widodo tersebut juga diikuti secara daring oleh kepala daerah se-Indonesia. Dalam sambutannya, Presiden Joko Widodo meminta masyarakat tetap bersyukur meskipun masih ada beragam tantangan. Baik dari sisi perjuangan melawan covid-19 maupun ketidakpastian perekonomian di dalam

negeri. "Kita wajib bersyukur, bersyukur, meskipun kita masih menghadapi ketidakpastian perekonomian negara makin membaik namun tetap kita harus me jaga kewaspadaan," kata Presiden.

Ekonomi Indonesia berhasil keluar dari resesi pada kuartal II-2021 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 7%. Akan tetapi tantangan ke depan perlu diwaspadai agar pemulihan ekonomi tetap berlanjut. Dari sisi inflasi, Indonesia juga terbilang rendah dengan realisasi 1,5% *year on year* hingga kuartal kedua yang jauh dibawah target sebesar 3 persen.

"Angka inflasi di bawah target inflasi 2021 yaitu 3%. tetapi kita juga tahu bahwa inflasi yang rendah juga bisa bukan hal yang menggembirakan karena bisa saja ini mengindikasikan turunnya daya beli masyarakat akibat pembatasan aktivitas dan mobilitas,"

kata Presiden.

Pada kuartal ketiga Presiden mengingatkan agar kita harus tetap waspada. "Waspada mengatur keseimbangan antara kesehatan dan ekonomi, tepat dalam mengatur gas dan rem serta pengendalian penyebaran Covid tetap harus kita kerjakan dan masyarakat yang rentan harus kita lindungi." kata Presiden. Selain itu presiden juga mengatakan agar daya beli masyarakat dapat ditingkatkan supaya dapat menggerakkan mesin ekonomi.

Dalam kesempatan tersebut Presiden berpesan kepada Tim Pengendali Infasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) yang pertama agar menjaga terus ketersediaan stok dan stabilitas harga

utamanya bahan pokok. "Dalam kondisi daya beli masyarakat yang menurun stabilitas harga pangan sangat penting. Apabila ada kendala segera di selesaikan baik kendala di produksi maupun kendala distribusi." pesan Presiden.

Selanjutnya pesan Presiden yang kedua meminta TPIP dan TPID tidak hanya fokus mengendalikan inflasi saja tetapi juga proaktif mendorong sektor ekonomi yang tumbuh makin produktif. Dan yang terakhir Presiden meminta agar dapat memanfaatkan pandemi dengan meningkatkan nilai tambah disektor pertanian. "Di tengah pandemi sektor pertanian menjadi sektor unggulan tetap produktif dan melibatkan banyak pekerja". imbuh Presiden.



Vaksinasi Ibu Hamil, untuk Ibu dan Anak Terlindungi



Puskesmas Bambanglipuro menggelar vaksinasi untuk ibu hamil di seluruh Kapanewon Bambanglipuro pada Jum'at (13/08/2021).

Pihak puskesmas menargetkan 70 ibu hamil tervaksinasi dosis pertama pada hari ini. Adapun kriteria ibu hamil yang dapat menerima vaksin adalah, kehamilan dengan usia 13-33 minggu dan belum pernah terpapar Covid-19, apabila sudah pernah maka akan dilaksanakan tiga bulan setelahnya, dan dalam keadaan sehat.

Kepala Puskesmas Bambanglipuro dr. Tarsisius Glory

menyampaikan pemberian vaksinasi ibu hamil ini seperti pada umumnya, yakni berjumlah dua dosis. Dosis kedua akan disuntikkan empat minggu setelah suntikan dosis pertama. Ia menjelaskan, pemberian vaksin akan dilakukan segera dengan vaksin yang sudah direkomendasikan, yaitu Sinovac, Moderna dan Pfizer.

“Saat ini sudah ada tiga yang boleh dipergunakan. yaitu, Moderna, Sinovac dan Pfizer. Jenis vaksin yang kami gunakan adalah Sinovac, Harapannya ibu hamil, anak yang dikandung bisa sehat, terlindungi dan tidak terpapar Covid-19, karena resiko mereka paling besar,” jelasnya.

Ibu hamil merupakan salah satu

kelompok rentan yang berisiko terpapar Covid-19 dengan gejala berat, sehingga perlu mendapatkan vaksin. Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Bantul hari ini akan mulai mengejar target vaksinasi bagi ibu hamil.

Setelah melakukan vaksinasi, ibu hamil juga wajib melakukan pemantauan, termasuk perihal perkembangan bayi selama kehamilan hingga usai persalinan. Pemberian vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil juga dapat memberi perlindungan terhadap janin yang dikandung.

Dalam agenda vaksinasi ini, turut hadir pula Ketua Tim Penggerak PKK

Kabupaten Bantul Ny. Hj. Emi Masruroh Halim. Dalam sambutannya, ia meyakinkan kepada para ibu hamil yang hadir bahwa vaksinasi ini adalah upaya perjuangan melawan Covid-19.

“Ketika pemerintah sudah memberikan vaksin, kita yakin dan optimis bahwa itu (vaksinasi) baik bagi kesehatan. Saya percaya bahwa ibu-ibu yang datang kesini juga sudah percaya bahwa vaksin itu aman,” terangnya.

Usai vaksinasi dilakukan, para ibu hamil diminta untuk berkomunikasi aktif dengan Bidan puskesmas apabila terdapat gejala dan tetap menjaga protokol kesehatan dengan 5M.



Lantip Panggraita

Aplikasi Layanan Perizinan Di Kabupaten Bantul

Di tengah Trend Pelayanan berbasis aplikasi android di tengah masyarakat, suka tidak suka akan mendorong Pelayanan Publik untuk mengikuti trend ini.

Terlebih kondisi pandemi yang belum juga berangsur mereda semakin memperkuat dorongan tersebut sehingga masyarakat yang membutuhkan Pelayanan Publik seminimal mungkin berinteraksi/tatap muka dengan penyedia layanan. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dimaksudkan untuk mempermudah pekerjaan yang bersifat klerikal, misalnya antrian layanan, input data pemohon, dan untuk mengetahui proses sampai dimana sebuah layanan dijalankan, pada realitanya belum berjalan sesuai yg diharapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah diantaranya adalah : 1) Kurangnya agresivitas dalam sosialisasi Aplikasi; 2) Kurangnya pemahaman Pemerintah Kapanewon dan Kalurahan pada aplikasi yang telah dibangun; 3) Belum diwajibkannya pemohon layanan untuk mendownload aplikasi; 4) Rendahnya aksesibilitas jaringan internet di beberapa wilayah Kabupaten Bantul.

LANTIP PANGGRAITA (Layanan Terpadu Investasi dan Perizinan Menuju Pelayanan Digital Tanpa tatap Muka) adalah salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut dimulai dari pembentukan Tim Inovasi, sosialisasi edukasi dan pendampingan berkelanjutan yang melibatkan ahli TIK serta berkolaborasi dengan pemangku kepentingan yang ada. Selanjutnya output kunci dari strategi ini adalah :



1) Mewujudkan Pelayanan Perizinan yang profesional, efisien dan efektif, cepat, serta ramah melalui Keterbukaan Informasi Publik berbasis Teknologi Informasi; 2) Meningkatkan pelayanan perizinan bagi warga masyarakat maupun pelaku usaha melalui Pelayanan Online berbasis Teknologi Informasi; dan 3) Memajukan perekonomian masyarakat melalui peningkatan investasi di Kabupaten Bantul.

Satgas Percepatan pelaksanaan berusaha dibentuk bertujuan diantaranya untuk melakukan reformasi di bidang pelayanan perizinan dengan melaksanakan debirokratisasi (penyederhanaan), debottlenecking (Penyelesaian hambatan), serta mengidentifikasi kesiapan dukungan teknologi dalam rangka penerapan perizinan melalui informasi dan teknologi online. Dengan pemanfaatan teknologi online diharapkan masyarakat dan pelaku usaha akan semakin mudah, murah, ramah dan mendapat kepastian waktu penyelesaian proses perizinan berusahnya.

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari implementasi LANTIP PANGGRAITA ini adalah: 1) Menghasilkan produk layanan perizinan bagi masyarakat dan pelaku usaha yang efisien, cepat, transparan melalui Aplikasi LANTIP; 2) Meningkatnya pelayanan Tanpa Tatap Muka dan Tanpa Turun (Drive Thru); 3) Pelayanan Perizinan semakin baik, realisasi investasi semakin meningkat dan ekonomi masyarakat semakin sejahtera.

Aplikasi LANTIP ini bisa diunduh oleh pengguna handphone Android di Playstore. Fitur-fitur yang bisa dimanfaatkan pada aplikasi ini diantaranya pendaftaran perizinan melalui izinonline.bantulkab.go.id, monitoring proses izin, mengunduh formulir dan persyaratan, survey

kepuasan, serta pengaduan. Semua kemudahan ini diharapkan bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat Bantul yang memerlukan layanan perizinan.

(Sumber DPMPT Kab. Bantul)

